

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Suryabrata, 2006).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, juga bisa dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian yang akan digunakan adalah variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang menjadi pusat permasalahan, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tergantung dan variabel yang lain. Bentuk variabel lain dari variabel bebas adalah variabel kontrol dan variabel moderator. Fungsi variabel kontrol adalah memurnikan hasil hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dari variabel-variabel lain. Fungsi variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* namun variabel ini tidak diteliti lebih lanjut (Winarsunu, 2004).

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Bebas : Penerimaan Diri
- Variabel Tergantung : Kepuasan Kerja

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (2006) definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, yang dapat diamati (diobservasi), yang akan diungkap dengan menggunakan skala kepuasan kerja dan skala penerimaan diri.

Definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri, dan hubungan sosial individual di luar kerja (dalam Mangkunegara, 2005). Kepuasan kerja akan diukur dengan menggunakan skala kepuasan kerja. Untuk melihat kepuasan kerja tinggi atau rendah, maka dilihat dari skor hasil penghitungan skala. Sehingga menggunakan indikator kepuasan kerja, antara lain : gaji, promosi, pengawasan supervisi, keuntungan, penghargaan, prosedur operasi, rekan kerja, sifat pekerjaan, komunikasi.

2. Penerimaan Diri

Menurut Allport (dalam George, 2007) penerimaan diri adalah suatu keadaan dimana seseorang menyadari dan mengakui segala kemampuan yang dimilikinya, dapat menerima keadaan dirinya secara tenang dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta memiliki kesadaran dan penerimaan penuh terhadap siapa dan apa diri mereka, dapat menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain, serta menerima keadaan emosionalnya (depresi, marah, takut, cemas, dan lain-lain) tanpa mengganggu orang lain. Penerimaan diri diukur dengan menggunakan skala Penerimaan Diri. Untuk melihat penerimaan diri itu tinggi atau rendah, dilihat dari skor hasil penghitungan skala. Sehingga menggunakan indikator penerimaan diri, antara lain: *Reflected Self Acceptance, Basic Self Acceptance, Conditional Self Acceptance, Self Evaluation, Real Ideal Comparion.*

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Instalasi Gizi Rumah Sakit Saiful anwar Malang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 45 orang yang berprofesi sebagai ahli gizi di Instalasi Gizi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* merupakan pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan pengambilan dilakukan secara acak (Azwar, 2007).

Adapun ciri dari pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Usia

Rasa puas atau tidak puas dalam bekerja biasanya mulai terjadi pertengahan usia sekitar 20 tahun sampai menjelang 30 tahun (Hurlock, 2004).

b. Jenis Pekerjaan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan kepada jenis pekerjaannya, karena di dalam Instalasi Gizi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang jenis pekerjaan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian *Office* dan bagian dapur.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data menurut (Arikunto, 2005, hal. 100-101). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket, disebut juga kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Menurut Dr. Hadari Nawawi, angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Penyusunan kuesioner perlu mempertimbangkan karakteristik calon responden (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan karakteristik lain), format yang akan digunakan (pertanyaan tertutup atau terbuka, jawaban mengisi atau memilih, dan sebagainya.), cara koding data yang akan dikumpulkan dan tabulasinya (manual atau dengan computer), cara analisis yang akan dilakukan dan lain-lain.

Keuntungan kuesioner, (Arikunto, 2006, hal. 152-153) adalah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti dan dapat dibagikan serentak
- b. Dapat dijawab menurut kecepatan dan waktu senggang responden
- c. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas dan tidak malu untuk menjawab
- d. Dapat dibuat terstandar, sehingga pertanyaan semua responden adalah sama.

Kelemahan dari kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab dan adanya kejenuhan responden
2. Seringkali sukar untuk dicari validitasnya
3. Walaupun dibuat anonim, namun terkadang responden memberikan jawaban yang tidak jujur

4. Waktu pengembalian tidak bersama-sama dan bahkan sering tidak kembali.

Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini adalah Skala yang akan diberikan kepada seluruh responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skala digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2007).

Pada penelitian ini digunakan skala psikologi, (Azwar, 1999) mengemukakan tiga aspek dari skala psikologi, yaitu:

- a) Skala berisi pertanyaan atau pernyataan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan, karena itu subyek tidak tahu persis arah jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b) Skala psikologi selalu berisi banyak item, karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung. Kesimpulan akhir sebagai satu diagnosis dicapai setelah seluruh item direspon.
- c) Respon tidak dikategorikan sebagai benar salah, semua jawaban dapat diterima.

Penelitian ini menggunakan dua macam skala skala kepuasan kerja dan skala penerimaan diri. Kedua skala ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang berisi serangkaian pertanyaan pernyataan pendapat yang positif dan negatif tentang suatu konstruk. Secara khusus responden ditanya sejauh mana kesetujuan dan ketidaksetujuan dengan ranking skala dari “sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini skala Likert telah dimodifikasi dengan meniadakan jawaban yang di tengah. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan tiga pertimbangan antara lain (Hadi, 2004)

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Bisa juga diartikan netral, atau ragu-ragu.
- b. Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
- c. Tersedianya jawaban ditengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi informasi yang dapat dijangkau dari responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert, yaitu skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial. Dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Suatu skala biasanya terdiri atas 25 sampai 40 pernyataan sikap, yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok.

Tabel 3.1

Blue print skala penerimaan diri

No.	Komponen	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Total
1.	<i>Reflected Self Acceptance (cerminan penerimaan diri)</i>	- Jika orang lain menyukai diri kita maka kita akan cenderung menyukai diri kita juga	5, 13, 21, 31, 42, 51	9, 18, 26, 35, 47, 57	12

2.	<i>Basic Self Acceptance</i> (dasar penerimaan diri)	-Yakin bahwa dirinya tetap dicintai dan diakui oleh orang lain	1, 16, 27, 36, 48, 58	4, 14, 22, 29, 43, 52	12
3.	<i>Conditional Self Acceptance</i> (syarat penerimaan diri)	-Seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan dan harapan orang lain terhadap dirinya	10, 17, 28, 37, 44, 53	3, 20,32, 40, 49, 59	12
4.	<i>Self Evaluation</i> (evaluasi diri)	-Penilaian atribut positif di bandingkan orang lain -Membandingkan keadaan dirinya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya	7, 23, 54 11, 33, 46	1, 38, 45 6, 24, 55	6 6
5.	<i>Real Ideal Comparison</i> (perbandingan yang nyata dan ideal)	-Membentuk rasa berharga terhadap dirinya sendiri	2, 15, 30, 39, 50, 60	8, 19, 25, 34, 41, 56	12
TOTAL			30	30	60

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kepuasan Kerja

No.	Komponen	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Total
1.	Gaji	-Jumlah gaji	8, 54	14, 59	4
		-Rasa Keadilan	19, 31	2, 67	4
2.	Promosi	-Peluang	20, 30	5, 68	4
		-Rasa keadilan untuk mendapatkan promosi	12, 40	21, 55	4
3.	Pengawasan supervisi	-Keadilan	23, 56	13, 32	4
		-Kompetensi Penugasan	1, 39	22, 60	4

		manajerial oleh penyelia			
4.	Keuntungan	-Asuransi Kesehatan -Liburan dan bentuk fasilitas lain	24, 33 6, 43	26, 69 25,62	4 4
5.	Penghargaan	-Rasa hormat, diakui dan diberikan apresiasi	15, 36, 53, 61	7, 42, 45, 70	4
6.	Prosedur Operasi	-Kebijakan, prosedur dan aturan	9, 27, 50, 71	16, 37, 44, 63	4
7.	Rekan Kerja	-Rekan kerja yang menyenangkan dan kompeten	17, 34, 46, 64	4, 41, 48, 72	4
8.	Sifat Pekerjaan	-Tugas itu sendiri dapat dinikmati atau tidak	18, 38, 49, 57	10, 28, 51, 66	4
9.	Komunikasi	-Berbagai informasi didalam organisasi (verbal maupun non verbal)	3, 29, 47, 65	11, 35, 52, 58	4
Total			36	36	72